

## ABSTRAK

Penerapan ergonomi penting untuk menjaga kesehatan dan produktivitas pekerja, terutama pada usaha mikro yang masih mengandalkan proses manual. Penelitian ini bertujuan menganalisis postur kerja pada proses pengadukan bubuk kopi di UD. Bina Rasa Trico menggunakan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA) serta merancang usulan perbaikan fasilitas kerja berbasis antropometri. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner Nordic Body Map (NBM), dan pengukuran antropometri. Hasil kuesioner menunjukkan pekerja bagian pengadukan memperoleh skor 73 dengan tingkat risiko tinggi terhadap gangguan muskuloskeletal. Analisis RULA menghasilkan skor 7 (Action Level 4), yang menandakan adanya risiko ergonomi tinggi sehingga diperlukan perbaikan segera. Pengukuran antropometri pekerja menunjukkan tinggi badan 168 cm, tinggi siku berdiri 105 cm, jangkauan tangan ke depan 70 cm, dan lebar bahu 45 cm. Hasil analisis memperlihatkan bahwa tinggi meja kerja 70 cm lebih rendah dari tinggi siku berdiri pekerja, sementara jarak operator–kuali 30 cm meningkatkan beban pada punggung dan lengan. Berdasarkan temuan tersebut, diusulkan redesain fasilitas kerja berupa peningkatan tinggi meja menjadi 88 cm, pengurangan jarak tubuh–kuali menjadi 20 cm, serta modifikasi gagang sekop sepanjang 170 cm dengan material lebih ringan. Evaluasi ulang menggunakan RULA menunjukkan penurunan skor menjadi 4 (risiko rendah). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan ergonomi melalui analisis postur dan perancangan fasilitas kerja berbasis antropometri dapat menurunkan risiko muskuloskeletal serta meningkatkan kenyamanan dan produktivitas pekerja UMKM pengolahan kopi tradisional.

Kata kunci: Ergonomi, Postur Kerja, RULA, *Antropometri*, *Muskuloskeletal Disorders*